



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id Pdt.G/2004/PA.Kab.Mlg  
Nomor 277/

BISMILLAHIRROHMANIRROHIM

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

PENGADILAN AGAMA Kabupaten Malang yang memeriksa dan mengadili perkara perdata pada tingkat pertama telah menjatuhkan putusan dalam perkara cerai talak antara :

PEMOHON umur 38 tahun, agama Islam, pekerjaan Satpam Malindo, tempat tinggal di Kabupaten Malang, sebagai "Pemohon",

Lawan

TERMOHON umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta ( Ibu Rumah Tangga ), tempat tinggal di Kabupaten Malang, sebagai "Termohon";

Pengadilan Agama tersebut ;

Setelah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Setelah mendengar keterangan Pemohon, Termohon dan para saksi;

## TENTANG DUDUK PERKARANYA

Menimbang, bahwa Pemohon dengan surat Permohonannya tertanggal 8 September 2004 yang telah terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Kabupaten Malang Nomor: 2727/Pdt.G/2004/PA.Kab.Mlg mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Pada tanggal 16 Juni 1991, Pemohon dengan Termohon melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh Pegawai pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Lawang (Kutipan Akta Nikah Nomor : 132 / 28 / VI / 91 tanggal 16 Juni 1991);
2. Setelah pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di rumah kediaman bersama di rumah orangtua Termohon di Desa Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang selama 10 tahun 4 bulan, dan Termohon , Selama pernikahan tersebut Pemohon dengan Termohon telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami istri (ba'dadduhul) dan dikaruniai 2 orang anak bernama :
  - a. ANAK 1, umur 12 tahun,-
  - b. ANAK 2, umur 6 tahun,-;
3. Kurang lebih sejak bulan Januari tahun 2001, rumah tangga Pemohon dengan Termohon

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id Telp : 021-384 3348 (ext.318)



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan mahkamahagung.go.id

putusan mahkamahagung.go.id

- a. Termohon sering meninggalkan rumah kediaman bersama dengan alasan berdagang dan selalu membawa uang diantaranya 1. hasil penjualan tanah sebesar Rp.6.000.000,- , 2. hasil penjualan bedak sebesar Rp.2.500.000,- 3. hasil dari khitan anak sebesar Rp.3.000.000,- ternyata uang-uang dihabiskan tanpa hasil;
  - b. Termohon sama sekali tidak mau memperhatikan Pemohon beserta anaknya, yakni ia lebih mementingkan diri sendiri daripada kepentingan Pemohon dan anaknya ;
  - c. Termohon tidak menghargai Pemohon sebagai seorang suami yang sah, yakni ia terlalu berani dan seringkali membantah perkataan Pemohon dalam rangka membina rumah tangga yang baik;;
4. Bahwa Termohon sering membentak-bentak Pemohon dengan kata-kata kasar yang menyakitkan hati Pemohon, Termohon pernah meminta cerai kepada Pemohon ;
  5. Puncak perselisihan dan pertengkaran tersebut terjadi kurang lebih pada bulan Januari 2002, Pemohon pergi meninggalkan Termohon pulang kerumah orangtua Pemohon dengan alamat sebagaimana tersebut diatas selama 2 tahun 9 bulan hingga sekarang. Selama itu sudah tidak ada lagi hubungan baik lahir maupun batin dan Pemohon sudah tidak lagi memberi nafkah kepada Termohon karena selalu pergi dari rumah;
  6. Pemohon sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil-dalil di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Malang segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi :

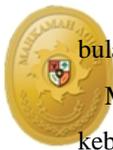
1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Memberikan ijin kepada Pemohon untuk menjatuhkan talak satu kepada Termohon;
3. Membebaskan biaya perkara kepada Pemohon;
4. Atau menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Menimbang, bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan, Pemohon dan Termohon telah hadir sendiri, kemudian diupayakan oleh Ketua Majelis untuk mendamaikan para pihak tetapi tidak berhasil, maka dibacakanlah Permohonan Pemohon, yang isinya tetap dipertahankan oleh Pemohon;

Menimbang, bahwa atas Permohonan Pemohon tersebut, Termohon telah mengajukan jawaban secara tertulis yang pada prinsipnya ia tidak keberatan bercerai dengan Pemohon , namun ia menuntut agar Pemohon dihukum untuk membayar hak asuh 2 orang anak, nafkah anak setiap

#### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)



Menimbang, bahwa terhadap surat Termohon tersebut Pemohon menyatakan tidak keberatan ;

Menimbang, bahwa untuk memperkuat dalil Permohonannya, Pemohon telah mengajukan bukti surat berupa :

- a. Fotokopi Kutipan Akta Nikah dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Lawang Nomor : 132 / 28 / VI / 91 Tanggal 16/06/1991;

Menimbang, bahwa selain itu Pemohon juga mengajukan saksi-saksi yaitu :

Saksi I, umur 60 tahun, agama Islam, pekerjaan tani, tempat kediaman di Kabupaten Malang,, dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Semula Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di rumah orangtua Termohon di Desa Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang selama 10 tahun 4 bulan, dan Termohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 2 orang anak;;
2. Sesudah itu terjadi perselisihan antara Pemohon dan Termohon saksi pernah melihat pertengkarnya yang akibatnya mereka pisah rumah selama 4 bulan tetapi saksi tidak tahu penyebabnya;;

Saksi II:, umur 34 tahun, agama Islam, pekerjaan Swasta, tempat kediaman di Kabupaten Malang,, dihadapan persidangan memberikan keterangan dibawah sumpah yang pada pokoknya sebagai berikut :

1. Semula Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di rumah orangtua Termohon di Desa Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang selama 10 tahun 4 bulan, dan Termohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan telah dikaruniai 2 orang anak;;
2. Sesudah itu terjadi perselisihan antara Pemohon dan Termohon saksi pernah melihat pertengkarnya yang akibatnya mereka pisah rumah selama 4 bulan tetapi saksi tidak tahu penyebabnya;;

Menimbang, bahwa atas bukti-bukti yang diajukan Pemohon tersebut, Pemohon dan Termohon menyatakan tidak keberatan;

Menimbang, bahwa dipersidangan telah pula didengar keterangan keluarga para pihak yang berperkara yaitu:



# HADI Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

keputusan.mahkamahagung.go.id

sebagai kakak ipar Pemohon dihadapan sidang, memberikan keterangan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- Semula Pemohon dan Termohon bertempat tinggal di di rumah kediaman bersama di rumah orangtua Termohon di Desa Kalirejo Kecamatan Lawang Kabupaten Malang selama 10 tahun 4 bulan, dan Termohon dan telah hidup rukun sebagaimana layaknya suami isteri dan dikaruniai 2 orang anak;
- Setelah itu terjadi perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon, yang akibatnya Pemohon pergi meninggalkan Termohon pulang kerumah orangtua Pemohon dengan alamat sebagaimana tersebut diatas selama 4 bulan hingga sekarang;
- Bahwa selaku keluarga, ia telah menasehati kedua belah pihak agar rukun kembali dalam rumah tangganya akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa selanjutnya Pemohon dan Termohon menyatakan tidak lagi mengajukan sesuatu tanggapan apapun dan mohon putusan;

Menimbang, bahwa untuk mempersingkat uraian putusan ini, maka ditunjuk segala hal sebagaimana tercantum dalam Berita Acara pemeriksaan perkara ini;

## TENTANG HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon pada pokoknya adalah sebagaimana tersebut di atas;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha mendamaikan kedua belah pihak yang berperkara namun tidak berhasil ;

Menimbang, bahwa berdasarkan bukti P.1, telah terbukti bahwa Pemohon dan Termohon telah terikat dalam perkawinan yang sah;

Menimbang, bahwa atas Permohonan ijin cerai talak dari Pemohon, Termohon telah mengajukan jawaban sebagaimana diuraikan tersebut diatas;

Menimbang, bahwa Termohon telah membenarkan dalil Permohonan Pemohon bahwa diantara Pemohon dan Termohon telah terjadi perselisihan dan pertengkaran yang terus menerus antara lain karena Termohon sering meninggalkan rumah kediaman bersama tanpa pamit, Termohon tidak memperhatikan Pemohon, dan Termohon tidak menghargai Pemohon ;

Menimbang, bahwa dari keterangan para saksi Pemohon telah terungkap fakta yang pada pokoknya mendukung kebenaran dalil Permohonan Pemohon;



## Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

Menimbang bahwa berdasarkan pertimbangan Pengadilan dan Pengadilan Tinggi bahwa Pemohon dan Termohon yang dituntut dengan hasil upaya perdamaian yang dilakukan oleh Majelis Hakim serta sikap Pemohon yang tetap pada permohonannya, telah membuktikan bahwa perselisihan dan pertengkaran antara Pemohon dan Termohon tersebut sudah tidak mungkin didamaikan lagi dan tidak ada harapan untuk rukun dalam rumah tangga;

Menimbang, bahwa pada dasarnya menurut ajaran Islam seorang suami berkewajiban untuk mempertahankan rumah tangganya, namun dalam hal keutuhan rumah tangga tersebut sudah tidak mungkin dipertahankan lagi, sebagaimana keadaan rumah tangga Pemohon dan Termohon maka perceraian dibolehkan, karena tujuan perkawinan sudah tidak mungkin dicapai lagi, hal ini didasarkan pada firman Allah SWT. dalam Al-Qur'an Surat Al Baqarah ayat 229 yang berbunyi :

Artinya : Talak (yang dapat dirujuk) itu dua kali setelah itu boleh rujuk lagi atau menceraikan dengan cara yang baik;

Menimbang, berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas maka permohonan Pemohon dipandang telah mempunyai cukup alasan dan memenuhi pasal 39 ayat 2 Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 jo. pasal 19 huruf f Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jo. pasal 116 huruf f Kompilasi Hukum Islam, oleh karena itu dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa terhadap tuntutan dari Termohon kepada Pemohon berupa hak asuh 2 orang anak, nafkah anak setiap bulan Rp. 250.000,- dan nafkah madliyah sebesar Rp. 500.000,- , Pemohon telah menyatakan ia tidak keberatan dan bersedia memenuhi tuntutan tersebut;

Menimbang, Pemohon telah menyatakan tidak keberatan dan bersedia memenuhi tuntutan tersebut diatas, maka Majelis Hakim akan menghukum Pemohon untuk membayar hak asuh 2 orang anak, nafkah anak setiap bulan Rp. 250.000,- dan nafkah madliyah sebesar Rp. 500.000,- kepada Termohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama, biaya

yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Pemohon;

Mengingat segala ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan hukum Islam yang bersangkutan;



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

1. Mengabulkan Permohonan Pemohon;
2. Memberi ijin kepada pemohon untuk mengucapkan ikrar talak satu kepada Termohon di hadapan sidang Pengadilan Agama Kabupaten Malang;
3. Menetapkan Termohon sebagai pengasuh dan Pemelihara kedua anak Pemohon dan termohon masing-masing bernama :
  - a. RIO WILDA FEBRIAWAN, umur 12 tahun;
  - b. APRILILAH, umur 6 tahun ;
4. Menghukum Pemohon untuk membayar kepada Termohon berupa :
  - a. Nafkah 2 anak minimal sebesar Rp. 250.000 ( dua ratus lima puluh ribu rupiah ) per bulan;
  - b. Nafkah Madliyah sebesar Rp. 500.000,-(lima ratus ribu rupiah );
5. Menghukum Pemohon untuk membayar semua biaya perkara sebesar Rp. 237.000 ,- ( dua ratus tiga puluh tujuh ribu rupiah )

Demikian putusan ini dijatuhkan di Kepanjen, Malang pada hari Kamis tanggal 4 Nopember 2004 Masehi bertepatan dengan tanggal 21 Ramadhan 1425 H., oleh kami Drs. ABDUL. QODIR, S.H. sebagai Hakim Ketua Majelis serta H. SYAMSUL ARIFIN, S.H. dan Drs. H.M. ZAINURI, S.H. sebagai hakim-hakim Anggota serta diucapkan oleh Ketua Majelis pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum dengan dihadiri oleh para hakim Anggota serta NUR KHOLIS AHWAN, S.H. sebagai panitera pengganti dan dihadiri oleh pihak Pemohon dan Termohon;

Hakim Anggota,

Ketua Majelis

H. SYAMSUL ARIFIN, S.H.

Drs. ABDUL. QODIR, S.H.

Drs. H.M. ZAINURI, S.H.



NUR KHOLIS AHWAN, S.H.

Perincian Biaya Perkara :

1. Biaya Kepaniteraan : Rp. 26.000,-
2. Biaya Panggilan : Rp.120.000,-
3. Materai : Rp. 6.000,-
4. Biaya Administrasi : Rp. 50.000,-
5. LAPP : Rp. 35.000,-

-----  
Jumlah Rp.237.000,-